

ABSTRAK

Desa Sekapuk merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Gresik yang telah melakukan upaya peningkatan pendapatan masyarakat melalui program pemberdayaan desa. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui Upaya Meningkatkan Pendapatan Masyarakat melalui program pemberdayaan Desa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Seluruh data dapat dilihat validitas datanya serta dilakukan analisis melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dilakukan melalui program- program pemberdayaan desa yang dijalankan oleh BUMDes seperti program bantuan bagi penambang dan wisata Setigi serta program yang dimiliki PKK yakni Dapur Mbok Inggih. Upaya melalui program pemberdayaan desa yang dilakukan telah mampu untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dari yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan hingga kini mampu mendapatkan penghasilan sebesar Rp.500.000–Rp.2.500.000 setiap bulan serta mampu berdampak pada desa yang dapat memperbaiki keadaan Desa Sekapuk menjadi desa mandiri. Dalam perspektif ekonomi Islam, kegiatan ekonomi dalam program-program yang telah dijalankan tersebut telah menggunakan prinsip jual beli yakni menerapkan akad *murabahah* dan akad *salam*, selain itu juga terdapat kegiatan investasi yang telah sesuai dengan prinsip *mudharabah*.

Kata Kunci : Pendapatan Masyarakat, Pemberdayaan, Ekonomi Islam.

ABSTRACT

Sekapuk Village is one of the villages in Gresik Regency that has made efforts to increase community income through village empowerment programs. The purpose of this study is to find out Efforts to Increase Community Income through Village Empowerment Programs From an Islamic Economic Perspective.

The method used in this research is descriptive qualitative. While the data collection techniques are through observation, interviews and documentation. All data can be seen for the validity of the data and analyzed through the process of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study are the efforts made by the village government in increasing community income through village empowerment programs run by BUMDes such as the assistance program for Miners and Setigi tourism and the PKK program, Dapur Mbok Inggih. Efforts through village empowerment programs that have been carried out have been able to increase people's income from those who previously had no income to now are able to earn an income of Rp.500,000 – Rp. 2,500,000 every month, and are able to have an impact on villages that can improve the situation of Sekapuk Village into a village independent. In the perspective of Islamic economics, the economic activities in the programs that have been carried out have used the principle of buying and selling, namely applying the murabahah contract and the salam contract, besides that there are also investment activities that are in accordance with the mudharabah principle.

Keywords: Community Income, Empowerment, Islamic Economy.

